

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif, data dari kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan aktor yang diamati.¹ Penelitian kualitatif dapat menghasilkan data secara mendalam dalam suatu kasus, penelitiannya bersifat umum dan dapat berubah atau berkembang sesuai dengan situasi lapangan. Penelitian dengan pendekatan deskriptif adalah penelitian yang berusaha untuk secara sistematis, faktual, dan akurat mempersepsikan fakta fakta yang ada, penelitian dilakukan hanya untuk menerapkan fakta melalui penyajian data tanpa menguji hipotesis.² Kemudian penelitian ini juga merupakan penelitian *Ex-post Facto* yang mana penelitian ini perlu menggunakan penelusuran kembali atas suatu peristiwa atau kejadian ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan peristiwa tersebut.³ Disamping itu, penelitian ini perlu menggunakan angket untuk mengukur motivasi belajar siswa pada kurikulum K-13 dan kurikulum Merdeka Belajar sehingga pada penelitian ini perlu adanya hipotesis.

Pada penelitian Analisis Motivasi Belajar Matematika Pada Kurikulum K-13 dan Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 2 Blora ini diharapkan mampu mendeskripsikan data secara menyeluruh dan akurat. Pengambilan sampel data dilakukan secara *purposive sampling*, sampel diambil dari bapak/ibu guru Matematika, kepala sekolah, waka kurikulum, guru pendidik lain, dan peserta didik, serta nilai yang pernah didapat oleh peserta didik dengan kriteria mampu mengutarakan motivasi belajar matematika yang dialami selama pelaksanaan kurikulum K-12 dan kurikulum Merdeka Belajar dan dapat mewakili populasi. Analisis data bersifat kualitatif deskriptif.

¹ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hal. 44.

² Nur Syam, *Metodologi Peneliti Dakwah*, (Surabaya: Ramadhani, 2000), hal. 68.

³ Suranti Sulaeman, 2016, *Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Kualita Hasil Belajar Siswa SMP Negeri Pandawai Kabupaten Sumba Timur*, NTT, Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar, hal. 39.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan tempat yang akan dijadikan sebagai lokasi pelaksanaan penelitian. Lokasi penelitian ini sangat penting karena hal ini agar penelitian agar lebih terukur dan terstruktur dalam pelaksanaan sesuai dengan wilayah dan waktunya. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri Blora salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Blora yang menggunakan kurikulum K-13 dan kurikulum Merdeka Belajar, sehingga penelitian ini bisa fokus terhadap analisis motivasi belajar matematika yang diterapkan pada dua kurikulum yang diterapkan di SMA Negeri 2 Blora.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang telah memberikan informasi dalam suatu penelitian untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian.⁴ Sementara yang menjadi subjek penelitian ini adalah bapak/ibu guru Matematika, kepala sekolah, waka kurikulum, guru pendidik lain, dan peserta didik di SMA Negeri 2 Blora.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek di mana data diperoleh. data yang dimaksud merupakan sumber informasi yang dibutuhkan untuk menganalisis dan menarik sebuah kesimpulan dari penelitian yang dilakukan penulis. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua yaitu primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Data ini juga diperoleh secara langsung dari subjek penelitian yakni dari masyarakat dan SMA Negeri 2 Blora. Kemudian data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan kepada peneliti atau misalnya melalui orang lain atau berupa dokumen.

Dari data tersebut diperoleh melalui kunjungan ke lokasi penelitian dengan menggunakan cara wawancara, observasi, dokumentasi atau dokumen nilai matematika yang telah didapat siswa pada kurikulum K-13 dan kurikulum Merdeka Belajar, dan penyebaran angket. Sumber data ini digunakan peneliti untuk menganalisis Motivasi Belajar Matematika pada Kurikulum K-13 dan Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 2 Blora.

Sumber data yang diambil dalam instrument penelitian berupa angket ini terdapat 25 pernyataan siswa yang harus diisi siswa. Pernyataan tersebut berisi enam indikator motivasi belajar

⁴ Toto Syatori, Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 42.

matematika yang telah divalidasi oleh validator. Kemudian instrumen tersebut dibagikan siswa yang menggunakan kurikulum K-13 dan kurikulum merdeka belajar masing-masing 25 siswa. Hasil dari Instrumen tersebut untuk mengukur tingkat motivasi siswa dalam pembelajaran matematika dikurikulum K-13 dan kurikulum merdeka belajar.

Selanjutnya sumber data berikutnya dari hasil wawancara dari subjek yang bisa memberikan informasi tentang motivasi belajar siswa matematika yaitu guru matematika, waka kurikulum, guru bimbingan konseling, dan kepala sekolah. Hasil dari wawancara ini digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa matematika di SMA Negeri 2 Blora. Kemudian sumber data berikutnya yaitu dokumentasi. Dokumentasi yang dilakukan peneliti yaitu mendokumentasikan kegiatan selama proses penelitian yang berhubungan atau berkaitan dengan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Blora, yaitu dokumentasi wawancara, dokumentasi penyebaran angket, dokumentasi data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Sumber data berikutnya yaitu observasi. Sumber data yang didapat observasi ini dilakukan waktu peneliti melakukan penelitian dilokasi penelitian dengan melihat keadaan sekitar objek untuk memberikan data tambahan di dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Kelayakan dan keabsahan data sangat dipengaruhi oleh kebenaran dalam melakukan pengumpulan data. Dalam penelitian ilmiah, teknik pengumpulan data merupakan tahap yang sangat penting.⁵ Oleh karena itu, tahapan ini harus diperhatikan oleh peneliti dalam kaitannya dengan hasil data yang diperoleh. Adapun teknik pengumpulan data ialah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah cara khusus untuk mengatur percakapan terstruktur, di mana setiap pewawancara dan responden memiliki batasan peran tertentu. Teknik pengumpulan data dengan wawancara dilakukan melalui tanya jawab langsung maupun tidak langsung dengan responden. Wawancara langsung adalah wawancara yang dilakukan secara langsung dengan narasumber, sedangkan wawancara tidak langsung dilakukan melalui

⁵ Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkap, 2006), hal.133.

perantara.⁶ Wawancara digunakan dalam teknik pengumpulan apabila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang diteliti dan mencari informasi secara detail dan mendalam. Dalam tahap wawancara peneliti akan menyiapkan beberapa pertanyaan sesuai dengan struktur permasalahan yang diulas. Wawancara dilakukan secara langsung kepada guru Matematika selaku sumber utama, kepala sekolah, waka kurikulum, guru pendidik lain, dan juga peserta didik. Dalam proses wawancara pertanyaan dapat diperdalam dan diperluas sesuai dengan permasalahan yang dibahas agar informasi yang didapat lebih rinci dan maksimal.

2. Observasi

Teknik observasi pada dasarnya digunakan untuk mengamati perubahan kejadian sosial dan fenomena yang tumbuh berkembang, kemudian dapat dilakukan penilaian. Tujuan utama observasi adalah mengumpulkan data dan informasi dari fenomena dan gejala sosial, baik kejadian maupun tindakan, interaksi responden dengan lingkungan, dan faktor-faktor lain yang diamati.⁷ Peneliti menggunakan observasi langsung di sekolah dengan pengamatan pada pelaksanaan penerapan program kurikulum K-13 dan kurikulum Merdeka Belajar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian kualitatif ini dapat diartikan sebagai upaya menggali informasi melalui surat-surat, hasil rapat, jurnal dan beberapa hal yang terjadi kemudian diangkat sebagai data yang digunakan dalam penelitian. Dokumentasi diperoleh dengan mengumpulkan, mempelajari dan menganalisis dokumen yang diperoleh baik berupa tulisan, gambar, maupun elektronik.⁸ Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan peneliti untuk dapat mengeksplorasi data yang terjadi pada tahap penelitian sesuai pada fokus permasalahan.

4. Angket

Pada penelitian ini, angket sangat perlu digunakan untuk memberikan data yang tepat dan akurat. Angket ini dibuat untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa di SMA N 2 Blora yang menggunakan kurikulum K-13 dan kurikulum Merdeka Belajar.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 233.

⁷ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 231.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.135.

Angket ini berisi tentang pernyataan tentang indikator motivasi belajar dan siswa mengisi angket sesuai dengan keadaan yang telah dialami oleh siswa pada kurikulum K-13 dan kurikulum Merdeka Belajar. Angket motivasi belajar ini memiliki indikator motivasi yaitu mempunyai tujuan orientasi intrinsik, mempunyai tujuan ekstrinsik, hasil nilai penugasan, kontrol keyakinan untuk pembelajaran, keyakinan terhadap diri sendiri, tingkat kecemasan. Data yang diperoleh dari responden dianalisis dengan menghitung rata-rata skor. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus. Rata-rata skor diperoleh dari tiap-tiap indikator motivasi belajar matematika dan ditentukan dengan rumus.

$$\text{Mean } (R) = \frac{\text{Jawaban skor responden} \times \text{skor}}{\text{total responden}}$$

Berdasarkan perhitungan dari rata-rata dapat ditentukan kriteria dari setiap aspek dengan rentangan nilai sebagai berikut.

Tabel 3.1 Skala Penilaian Angket

Skala Rata-rata	Kriteria
$4 \leq \text{Rata-Rata} \leq 5$	Sangat Baik
$3 \leq \text{Rata-Rata} \leq 4$	Baik
$2 \leq \text{Rata-Rata} \leq 3$	Cukup Baik
$1 \leq \text{Rata-Rata} \leq 2$	Kurang Baik
$-0 \leq \text{Rata-Rata} \leq 1$	Sangat Kurang

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan proses akhir dari penelitian kualitatif. Tujuan dilakukannya pengujian keabsahan data yang dijadikan sebagai simpulan adalah untuk memperkuat hasil penelitian yang dapat lebih dipercaya dan akurat. Adapun macam-macam pengujian keabsahan data adalah sebagai berikut:⁹

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Kredibilitas disebut validasi internal. Data yang dikatakan kredibel apabila adanya persamaan antara laporan peneliti dengan yang ada sebenarnya terjadi pada objek penelitian. Uji kredibilitas data terdiri atas:

a. Perpanjangan Pengamatan

Untuk menguji kredibilitas data peneliti melakukan perpanjangan pengamatan yang difokuskan pada data yang

⁹ Siti Rohwati, 2022, *Strategi Pembelajaran Masyarakat Islam Berbasis Potensi Lokal Melalui Wisata Bukit Kunci Di Desa Bangoan, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora*, Skripsi IAIN Kudus, hal. 48-51.

telah diperoleh sudah sama dengan data data yang diperoleh kembali di lapangan, jika data sudah sesuai dan benar maka peneliti dapat mengakhiri perpanjangan pengamatan.

b. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam melakukan penelitian yang dilakukannya dengan lebih teliti dalam meningkatkan kepastian data yang lebih berkesinambungan. Peneliti dapat membaca lebih banyak ilmu untuk memeriksa temuan peneliti agar lebih akurat dan agar dapat dipercaya.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu cara pengecekan data dari berbagai sumber dan teknik. Teknik pengumpulan data triangulasi adalah sebagai berikut :

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan bentuk pengecekan data melalui beberapa sumber yang diperoleh. Dalam triangulasi sumber diperoleh dari sumber buku penilaian siswa selama proses belajar mengajar pada tahun ajar 2023/2024. Selain buku penilaian, pada teknik ini peneliti juga memperoleh data tentang catatan siswa yang dimiliki oleh guru matematika atau guru lainnya yang memiliki keterhubungan dengan tingkat motivasi belajar matematika pada kurikulum K-13 dan kurikulum Merdeka Belajar di SMA N 2 Blora. Kemudian pada triangulasi sumber menggunakan sumber referensi yang merupakan bahan atau data yang dapat mendukung penelitian yang dilakukan, dann dapat berupa bukti-bukti hasil penelitian seperti dokumen autentik atau foto-foto yang akan dicantumkan dalam penelitian. Hal ini agar sebuah penelitian akan lebih dipercaya

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan cara menguji kredibilitas data dengan mengkroscek data pada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Contohnya dapat dilakukan pengujian data dari wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket. Dalam penelitian ini contoh dari wawancara terkait menganalisis Motivasi Belajar Matematika pada Kurikulum K-13 dan Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 2 Blora. Ini bisa kita bandingkan dari apa yang dikatakan oleh kepala sekolah, waka kurikulum, guru matematika, guru lainnya dan peserta didik. Selain itu juga dapat dicocokkan dengan

isi dokumen terkait. Setelah mendapatkan jawabannya kemudian dipilah-pilah untuk melihat kesamaan dan perbedaannya dari berbagai sudut pandang. Disamping itu untuk memberikan data yang akurat, penyebaran angket kepada siswa ini perlu dibutuhkan untuk mengukur motivasi belajar matematika.

2. Uji Dependabilitas (*Dependability*)
Uji dependabilitas dilaksanakan melalui kegiatan audit terhadap seluruh proses penelitian. Mekanismenya dapat dilakukan melalui audit oleh pembimbing terhadap proses rangkaian penelitian. Sebagai contoh penentuan masalah maupun fokus penelitian, penentuan objek hingga penarikan kesimpulan.
3. Uji Transferabilitas (*Transferability*)
Transferabilitas menunjukkan ketepatan atau sejauh mana dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana informasi tersebut telah dipilih. Nilai transferabilitas ini tergantung pembaca, sejauh mana penelitian ini diterapkan pada konteks dan situasi sosial yang lain.
4. Uji Konfirmabilitas (*Konfirmability*)
Uji konfirmabilitas diartikan sebagai konsep transparansi uang merupakan bentuk ketersediaan peneliti dalam mengungkapkan kepada publik mengenai bagaimana proses dalam elemen-elemen dalam penelitiannya yang selanjutnya memberikan kesempatan kepada pihak lain untuk melakukan penilaian temuan sekaligus memperoleh persetujuan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting dan apa yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami bagi diri mereka sendiri dan untuk orang lain. Dalam tahap analisis data dilakukan dengan memulai dari pengumpulan seluruh data dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket. Kemudian menggunakan tiga tahapan yaitu:¹⁰

¹⁰ Siti Rohwati, 2022, *Strategi Pembelajaran Masyarakat Islam Berbasis Potensi Lokal Melalui Wisata Bukit Kunci Di Desa Bangoan, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora*, Skripsi IAIN Kudus, hal. 51-52.

1. Kondensasi Data

Kondensasi data atau pengembunan berarti mengubah data yang awalnya menguap menjadi lebih padat. Kondensasi data dapat diartikan pemadatan proses analisis data dalam suatu penelitian kualitatif dan menampung data secara lebih menyeluruh tanpa adanya pengurangan hasil temuan di lapangan yang didapatkan selama proses penelitian (proses pengumpulan data). Jadi kondensasi data merupakan proses memfokuskan, mengabstraksi, menyederhanakan dan memodifikasi data lapangan secara jelas.¹¹ Pada tahap ini, hasil yang diperoleh dari data wawancara, observasi, dan dokumentasi ini dilakukan pemilahan data yang sesuai dan lebih jelas. Diberikan contoh, peneliti melakukan wawancara kepada waka kurikulum, guru matematika, maupun guru lainnya, peneliti melakukan penyelarasan hasil wawancara sehingga hasil wawancara yang keluar dari pembahasan tentang motivasi belajar siswa dilakukan pengurangan atau pemadatan data.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan data yang terkumpul bertautan menjadi sistematis, runtut dan mudah dipahami. Pada tahap ini data dijelaskan dengan teks naratif, sehingga peneliti dapat memahami apa yang telah terjadi dan memudahkan peneliti dalam merencanakan proses selanjutnya sesuai dengan apa yang dipahami. Pada penyajian data ini, penulis melakukan penyusunan dari hasil data yang sudah dilakukan pemilahan pada tahap awal. Kemudian pada penyajian data dikelola pada deskripsi hasil penelitian yang diperoleh dari data-data yang digunakan antara lain dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan instrument angket yang diberikan kepada 25 siswa pada masing-masing kurikulum K-13 dan kurikulum merdeka belajar. Pada penelitian ini data yang disajikan yakni analisis motivasi belajar matematika di SMA Negeri 2 Blora pada kurikulum K-13 dan kurikulum Merdeka Belajar.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam proses analisis data kualitatif. Hal ini bertujuan untuk mengetahui makna dari pengumpulan data penelitian terkait perbedaan atau persamaannya sehingga dapat ditarik kesimpulan untuk dijadikan jawaban dari permasalahan yang ada. Verifikasi

¹¹ Matthew B. Miles, et al, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, (California: SAGE Publications, 2018).

data dilakukan agar penilaian sesuai dengan data yang terkandung dalam konsep dasar analisis sehingga data lebih tepat dan objektif. Pada tahapan penarikan kesimpulan dan verifikasi ini dilakukan dari hasil analisis data yang sudah menjawab pada rumusan masalah yang telah ditentukan oleh peneliti. Kemudian hasil analisis tersebut disimpulkan dan memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah dibuat yaitu tentang tingkat motivasi belajar matematika pada kurikulum K-13 dan kurikulum merdeka belajar, serta perbedaan dari motivasi belajar matematika pada K-13 dan kurikulum merdeka belajar.

